



SAKALIMA
PILAR PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENDIDIKAN
VOL 3. NO. 1 (2026)

ISSN: 3064-2361

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Kontekstual dan Interaktif: Pengaruh *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan *Wordwall* terhadap Motivasi Belajar

Achmad Fadli Romadhon[✉], Syaiful Anwar[✉], dan M. Indra Saputra[✉]

To cite this article A Romadhon, A. F., Anwar, S., & Saputra, M. I. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Kontekstual dan Interaktif: Pengaruh Contextual Teaching and Learning Berbantuan Wordwall terhadap Motivasi Belajar" *SAKALIMA: Pilar Pemberdayaan Masyarakat Pendidikan*, vol. 3, no. 1, pp. 244–260, 2026. <https://doi.org/10.70211/sakalima.v3i1.624>

To link to this article:



Published online: March. 31, 2026



Submit your article to this journal



View crossmark data



Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Kontekstual dan Interaktif: Pengaruh *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan *Wordwall* terhadap Motivasi Belajar

Achmad Fadli Romadhon, Syaiful Anwar, M. Indra Saputra

Received: 28 Desember 2025

Revised: 22 Januari 2026

Accepted: 22 Maret 2026

Online: 31 Maret 2026

Abstract

Students' learning motivation in Islamic Religious Education remains a persistent concern when the instructional process is predominantly characterized by conventional methods, limited interactivity, and insufficient connection between learning materials and students' real-life experiences. This study aims to analyze the effect of the Contextual Teaching and Learning model assisted by Wordwall media on students' learning motivation in Islamic Religious Education at SMP Taman Siswa Bandar Lampung. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Posttest-Only Control Group Design. The research population consisted of 60 eighth-grade students, with Class VIII A serving as the experimental group comprising 30 students and Class VIII B as the control group comprising 30 students. Data were collected through a Likert-scale learning motivation questionnaire administered after the treatment. The data were analyzed through normality testing, homogeneity testing, and an independent samples t-test using SPSS. The findings indicate that the data were normally distributed and homogeneous. The t-test results revealed a significance value of $0.001 < 0.05$, with a mean difference of 3.60860. Therefore, the Contextual Teaching and Learning model assisted by Wordwall media has a significant effect on students' learning motivation in Islamic Religious Education. These findings suggest that the integration of contextual learning and interactive digital media can serve as a more engaging, meaningful, and relevant instructional strategy aligned with students' learning needs.

Keywords: Contextual Teaching and Learning; Islamic Religious Education; Learning Motivation; Quasi-Experimental Design; Wordwall.

Publisher's Note:

WISE Pendidikan Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright:

©

2026 by the author(s).

License WISE Pendidikan Indonesia, Bandar Lampung, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) license.

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

VOL. 3 NO. 1 2026

E-ISSN 3054-2361



PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya memahami ajaran agama secara konseptual, tetapi juga mampu mengamalkan nilai-nilai moral, etika, dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, pembelajaran PAI perlu dikembangkan secara lebih kontekstual, interaktif, dan relevan dengan pengalaman peserta didik agar tidak hanya menjadi proses transfer pengetahuan, tetapi juga menjadi ruang pembentukan karakter dan motivasi belajar [1],[2]. Hal ini menjadi penting karena peserta didik saat ini hidup dalam lingkungan sosial dan budaya yang semakin kompleks, sehingga pembelajaran agama perlu disampaikan melalui pendekatan yang mampu menghubungkan materi dengan realitas kehidupan mereka [3],[4]. Dengan demikian, PAI tidak cukup diajarkan melalui ceramah dan penugasan satu arah, tetapi perlu dikemas melalui model pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif, rasa ingin tahu, dan kesadaran peserta didik terhadap manfaat materi yang dipelajari [5],[6].

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran [7],[8]. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif mengikuti pembelajaran, menunjukkan minat terhadap materi, berusaha menyelesaikan tugas, serta memiliki dorongan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Motivasi belajar juga berkaitan dengan kesiapan, ketekunan, keterlibatan, dan komitmen peserta didik dalam memahami materi pembelajaran [9],[10]. Dalam pembelajaran PAI, motivasi belajar menjadi aspek yang sangat penting karena materi agama tidak hanya menuntut pemahaman kognitif, tetapi juga membutuhkan keterlibatan afektif dan kesadaran untuk mengaitkan nilai-nilai agama dengan kehidupan nyata [11],[12]. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang mampu membangkitkan motivasi belajar perlu mendapat perhatian serius dalam praktik pembelajaran PAI di sekolah [13],[14].

Secara ideal, pembelajaran PAI seharusnya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif, dan bermakna [15],[16]. Guru perlu menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata peserta didik agar mereka dapat melihat relevansi antara apa yang dipelajari di kelas dan kehidupan sehari-hari [17],[18]. Selain itu, pembelajaran perlu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi, bekerja sama, menyelesaikan masalah, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelas [19],[20]. Media pembelajaran yang menarik dan interaktif juga diperlukan agar pembelajaran tidak monoton dan mampu meningkatkan antusiasme peserta didik [21],[22]. Dengan kondisi tersebut, peserta didik tidak hanya belajar karena kewajiban, tetapi juga karena merasa bahwa materi PAI memiliki makna, manfaat, dan kedekatan dengan kehidupan mereka [23],[24].

Namun, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya terlihat dalam pembelajaran PAI di SMP Taman Siswa Bandar Lampung. Berdasarkan hasil pra-penelitian melalui observasi kelas dan wawancara dengan guru PAI, pembelajaran masih banyak didominasi oleh metode konvensional, seperti ceramah dan penugasan satu arah. Kondisi ini menyebabkan peserta didik cenderung pasif, kurang antusias, dan lebih banyak berperan sebagai pendengar. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif masih terbatas, sehingga materi PAI sering disampaikan secara monoton. Sebagian peserta didik juga menunjukkan minat yang rendah karena belum melihat keterkaitan langsung antara materi PAI dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, motivasi belajar peserta didik belum berkembang secara optimal, dan proses pembelajaran belum sepenuhnya mampu mendorong partisipasi aktif mereka.

Urgensi penelitian ini diperkuat oleh hasil pra-penelitian mengenai motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan rekapitulasi angket motivasi belajar, aspek kegiatan yang menarik dalam pembelajaran memperoleh persentase terendah, yaitu 12%. Sementara itu, aspek hasrat dan keinginan berhasil serta harapan dan cita-cita masa depan masing-masing memperoleh 19%, aspek dorongan dan kebutuhan dalam belajar serta penghargaan dalam pembelajaran masing-masing memperoleh 17%, dan aspek lingkungan belajar yang kondusif memperoleh 16%. Data ini menunjukkan bahwa rendahnya daya tarik kegiatan pembelajaran menjadi salah satu persoalan utama yang perlu segera diatasi. Jika pembelajaran tidak dirancang secara menarik, kontekstual, dan interaktif, peserta didik berpotensi kehilangan dorongan untuk terlibat aktif dalam proses belajar PAI.

Salah satu model pembelajaran yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah *Contextual Teaching and Learning* [25],[26]. Model ini menekankan keterkaitan antara materi pelajaran dan pengalaman nyata peserta didik [27],[28]. Melalui CTL, peserta didik diajak memahami materi PAI bukan sebagai konsep yang terpisah dari kehidupan, melainkan sebagai nilai yang dapat diterapkan dalam konteks sosial, keluarga, sekolah, dan Masyarakat [29],[30]. CTL juga mendorong pembelajaran aktif melalui diskusi, kerja kelompok, pemecahan masalah, dan kegiatan yang menuntut peserta didik membangun pemahaman secara mandiri [31],[32]. Dengan demikian, CTL dapat menjadi alternatif untuk mengubah pembelajaran PAI yang pasif menjadi lebih bermakna, aplikatif, dan memotivasi peserta didik untuk belajar [33],[34].

Agar penerapan CTL menjadi lebih menarik bagi peserta didik, diperlukan dukungan media pembelajaran interaktif [35],[36]. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Wordwall, yaitu media digital yang memungkinkan guru menyajikan materi dalam bentuk kuis, permainan edukatif, teka-teki, pencocokan konsep, dan aktivitas interaktif lainnya [37],[38]. Wordwall berpotensi meningkatkan motivasi belajar karena peserta didik dapat belajar melalui aktivitas yang lebih menyenangkan dan menantang [39],[40]. Integrasi CTL dan Wordwall menjadi penting karena CTL memberikan konteks kehidupan nyata, sedangkan Wordwall memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan berbasis permainan [41],[42]. Kombinasi keduanya dapat membantu peserta didik memahami materi PAI secara lebih relevan, sekaligus meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar mereka [43],[44].

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) secara konsisten mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada berbagai mata pelajaran. Uvia Nursehah [45] membuktikan adanya peningkatan motivasi belajar IPA siswa SD setelah menerapkan CTL dengan hasil signifikan dari pra siklus hingga siklus II. Penelitian Asep Tutun Usman [46] juga menemukan bahwa CTL berpengaruh sangat baik terhadap motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam di tingkat Madrasah Aliyah. Selanjutnya, penelitian Armela Nababan [47] menunjukkan hasil serupa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 3 Lintongnihuta. Penelitian lainnya oleh Rafzan [48] serta Rahmat Zaini [49] menegaskan bahwa CTL berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa baik pada mata pelajaran PPKn maupun dalam implementasi nilai-nilai Pancasila di SMP. Hasil-hasil tersebut menunjukkan konsistensi efektivitas CTL dalam meningkatkan motivasi belajar di berbagai konteks pembelajaran. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada mata pelajaran umum atau bidang keagamaan tertentu,

sementara kajian mengenai penerapan CTL dalam pembelajaran PAI di tingkat SMP, khususnya dengan bantuan media *Wordwall*, masih relatif terbatas.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian empiris model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang diintegrasikan dengan media digital interaktif *Wordwall* untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada peserta didik SMP Taman Siswa Bandar Lampung. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya mengkaji CTL sebagai model pembelajaran kontekstual atau *Wordwall* sebagai media evaluasi dan permainan pembelajaran secara terpisah, penelitian ini memosisikan keduanya sebagai satu desain pembelajaran yang saling melengkapi. CTL digunakan untuk menghubungkan materi PAI dengan pengalaman nyata peserta didik, sedangkan *Wordwall* digunakan untuk memperkuat keterlibatan, respons aktif, umpan balik langsung, dan suasana belajar yang menyenangkan.

Kebaruan penelitian ini juga terletak pada fokusnya terhadap motivasi belajar PAI sebagai luaran utama pembelajaran. Integrasi CTL dan *Wordwall* tidak hanya diarahkan untuk meningkatkan penguasaan materi, tetapi juga untuk membangun pengalaman belajar yang kontekstual, partisipatif, dan relevan dengan karakteristik peserta didik di era digital. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan bukti empiris mengenai potensi strategi pembelajaran berbasis konteks dan teknologi dalam menjawab tantangan rendahnya motivasi belajar pada mata pelajaran PAI di tingkat SMP.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Taman Siswa Bandar Lampung. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya pengembangan strategi pembelajaran PAI berbasis konteks dan teknologi, sekaligus menyediakan alternatif praktis bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penelitian ini juga relevan dengan SDG 4 tentang pendidikan berkualitas melalui upaya menghadirkan pembelajaran yang inklusif, menarik, dan mendukung keterlibatan aktif peserta didik.

METODOLOGI

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi-eksperimen. Desain yang digunakan adalah *Posttest-Only Control Group Design*, yaitu desain penelitian yang melibatkan dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media *Wordwall*, sedangkan kelompok kontrol memperoleh pembelajaran dengan model konvensional. Setelah perlakuan diberikan, kedua kelompok diberikan posttest berupa angket motivasi belajar untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar peserta didik.

Desain ini digunakan karena penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti tidak melakukan pengacakan individu secara penuh, tetapi menggunakan kelas yang sudah tersedia

di sekolah. Dengan demikian, penelitian dilakukan dengan membandingkan hasil posttest motivasi belajar antara kelas yang memperoleh perlakuan dan kelas yang tidak memperoleh perlakuan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Taman Siswa Bandar Lampung yang berjumlah 60 peserta didik. Populasi tersebut terdiri atas kelas VIII A sebanyak 30 peserta didik dan kelas VIII B sebanyak 30 peserta didik. Sampel penelitian menggunakan dua kelas tersebut secara utuh. Kelas VIII A ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan model Contextual Teaching and Learning (CTL) berbantuan media Wordwall, sedangkan kelas VIII B ditetapkan sebagai kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional.

Pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan kesetaraan karakteristik antarkelas, seperti jumlah peserta didik, kemampuan akademik, dan kondisi pembelajaran. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, hadir selama proses pembelajaran berlangsung, dan mengisi angket motivasi belajar setelah perlakuan diberikan. Peserta didik yang tidak mengikuti rangkaian pembelajaran secara lengkap atau tidak mengisi angket posttest tidak dimasukkan dalam analisis data

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Taman Siswa Bandar Lampung yang beralamat di Jl. WR Supratman No. 74, Kelurahan Kupang Kota, Kecamatan Teluk Betung Utara, Bandar Lampung. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Lokasi ini dipilih karena sesuai dengan fokus penelitian, yaitu menguji penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) berbantuan media Wordwall dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui pengaruhnya terhadap motivasi belajar peserta didik

Prosedur Penelitian dan Instrumen

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah persiapan penelitian, yaitu menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, menyusun perangkat pembelajaran, menyiapkan media Wordwall, serta menyusun instrumen angket motivasi belajar. Pada tahap ini, peneliti juga menentukan indikator motivasi belajar yang digunakan sebagai dasar penyusunan instrumen. Tahap kedua adalah pelaksanaan pembelajaran. Pada kelas eksperimen, peneliti menerapkan model Contextual Teaching and Learning (CTL) berbantuan media Wordwall. Pembelajaran dilakukan dengan mengaitkan materi Pendidikan Agama Islam dengan pengalaman nyata peserta didik, kemudian diperkuat melalui aktivitas interaktif menggunakan Wordwall. Peserta didik diarahkan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, menjawab aktivitas atau kuis interaktif, berdiskusi, serta menghubungkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari. Sementara itu, kelas kontrol mengikuti pembelajaran dengan model konvensional sebagaimana pembelajaran biasa dilakukan.

Tahap ketiga adalah pengumpulan data. Setelah pembelajaran selesai, peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan angket motivasi belajar sebagai posttest. Angket ini digunakan untuk mengukur motivasi belajar peserta didik setelah proses pembelajaran

berlangsung. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Angket disusun berdasarkan indikator kegiatan yang menarik dalam pembelajaran. Instrumen terdiri atas 10 butir pernyataan, yaitu 5 butir pernyataan positif dan 5 butir pernyataan negatif. Skala jawaban yang digunakan adalah skala Likert dengan lima pilihan, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Pernyataan positif diberi skor 5 sampai 1, sedangkan pernyataan negatif diberi skor 1 sampai 5.

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

Indikator/Komponen	Indikator Deskriptor	Nomor Butir		Jumlah Butir
		+	-	
Kegiatan yang Menarik dalam Pembelajaran	Mengukur sejauh mana siswa merasakan peningkatan semangat melalui kegiatan pembelajaran yang menarik.	1		1
	Mengukur persepsi siswa tentang adanya kejenuhan akibat kegiatan pembelajaran yang monoton.		2	1
	Mengukur persepsi siswa tentang sejauh mana aktivitas pembelajaran terasa menyenangkan	3		1
	Mengukur sejauh mana kegiatan pembelajaran dinilai kurang memotivasi siswa		4	1
	Mengukur pandangan siswa mengenai efek variasi kegiatan pembelajaran terhadap pemahaman materi	5		1
	Mengukur kecenderungan siswa merasakan kebosanan selama kegiatan belajar berlangsung		6	1
	Mengukur bagaimana siswa menilai unsur interaktivitas dalam pembelajaran sebagai faktor pencegah kebosanan	7		1
	Mengukur pandangan siswa tentang ketidakbermaknaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.		8	1
	Mengukur penilaian siswa terhadap kurangnya kontribusi kegiatan belajar dalam membantu memahami materi		9	1
	Mengukur sejauh mana kegiatan pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan fokus siswa	10		1

Sebelum digunakan dalam penelitian utama, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk memastikan kelayakan setiap butir pernyataan, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi instrumen dalam mengukur motivasi belajar peserta didik.

Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis secara kuantitatif. Langkah pertama adalah memeriksa kelengkapan jawaban angket dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah itu, setiap jawaban diberi skor sesuai pedoman penskoran angket. Skor akhir motivasi belajar dihitung berdasarkan skor yang diperoleh peserta didik dibandingkan dengan skor maksimal ideal. Sebelum melakukan uji hipotesis, data dianalisis melalui uji prasyarat. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data motivasi belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki varians yang homogen.

Setelah data memenuhi prasyarat analisis, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t *pooled variance* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan motivasi

belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji-t digunakan untuk menentukan pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar peserta didik. Apabila hasil uji menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka model pembelajaran tersebut dinyatakan berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Evaluasi Dampak

Evaluasi dampak dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan skor posttest motivasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Indikator keberhasilan penelitian dilihat dari adanya perbedaan skor motivasi belajar antara kedua kelompok setelah proses pembelajaran selesai. Motivasi belajar dievaluasi melalui skor angket yang menggambarkan ketertarikan peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran. Jika skor motivasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi secara signifikan dibandingkan kelas kontrol, maka model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media *Wordwall* dapat dinyatakan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Evaluasi ini terbatas pada pengukuran setelah perlakuan, sehingga penelitian lanjutan dapat menggunakan desain *pretest-posttest* agar perubahan motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan dapat dianalisis secara lebih mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bagian ini menyajikan hasil penelitian mengenai pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian dilakukan dengan menggunakan desain Posttest-Only Control Group Design yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media *Wordwall*, sedangkan kelas kontrol memperoleh pembelajaran menggunakan model konvensional. Data motivasi belajar peserta didik diperoleh melalui angket *posttest* yang disusun berdasarkan indikator motivasi belajar.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

Kelompok	Uji Normalitas	Statistik	df	Sig.	Kriteria	Keterangan
Eksperimen	Shapiro-Wilk	0.947	30	0.137	Sig. > 0,05	Normal
Kontrol	Shapiro-Wilk	0.980	30	0.816	Sig. > 0,05	Normal

Keterangan: Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05.

Berdasarkan Tabel 2, nilai signifikansi pada kelompok eksperimen dan kontrol, baik melalui uji Kolmogorov-Smirnov maupun Shapiro-Wilk, berada di atas 0,05. Dengan demikian, data pada kedua kelompok dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan pada uji statistik berikutnya.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Varians

Dasar Pengujian	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Kriteria	Keterangan
Based on Mean	0,281	1	59	0,598	Sig. > 0,05	Homogen
Based on Median	0,273	1	59	0,604		
Based on Median and Adjusted df	0,273	1	54,468	0,604		
Based on Trimmed Mean	0,288	1	59	0,593		

Keterangan: Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi > 0,05.

Berdasarkan Tabel 3, nilai signifikansi pada seluruh dasar pengujian homogenitas lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi pada pengujian berdasarkan rata-rata adalah 0,598. Dengan demikian, varians data pada kelompok eksperimen dan kontrol dinyatakan homogen, sehingga data memenuhi syarat untuk dilanjutkan pada uji statistik berikutnya.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji-t Independent Samples Test

Asumsi Varians	F	Sig. Levene	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Keterangan
<i>Equal variances assumed</i>	0,281	0,598	3,601	59	0,001	3,60860	Terdapat perbedaan signifikan

Keterangan: Pengambilan keputusan menggunakan baris *Equal variances assumed* karena nilai Sig. Levene sebesar 0,598 > 0,05.

Berdasarkan Tabel 4, nilai signifikansi Levene's Test sebesar 0,598 > 0,05, sehingga data dinyatakan memiliki varians yang homogen dan analisis menggunakan baris *Equal variances assumed*. Hasil uji-t menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 < 0,05. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang diteliti.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media *Wordwall* berpengaruh terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam. Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik dapat meningkat ketika pembelajaran tidak hanya disampaikan secara satu arah, tetapi dikaitkan dengan pengalaman nyata dan didukung oleh media pembelajaran yang interaktif. Dalam pembelajaran PAI, CTL membantu peserta didik memahami hubungan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari, sedangkan *Wordwall* memberi pengalaman belajar yang lebih menarik melalui aktivitas berbasis permainan edukatif [50],[51].

Pengaruh tersebut dapat dipahami dari karakteristik CTL yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam pembelajaran [52],[53]. Melalui pembelajaran kontekstual, peserta didik tidak hanya diminta mengingat materi, tetapi juga diajak menghubungkan materi dengan pengalaman mereka di keluarga, sekolah, dan Masyarakat [54],[55]. Ketika peserta didik merasa bahwa materi yang dipelajari memiliki manfaat langsung bagi kehidupannya, mereka cenderung lebih terdorong untuk mengikuti pembelajaran [56],[57]. Dalam hal ini,

motivasi belajar tidak hanya muncul karena dorongan eksternal, tetapi juga karena peserta didik melihat relevansi materi dengan kebutuhan dan pengalaman mereka [58],[59].

Media *Wordwall* memperkuat pengaruh CTL karena menghadirkan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan menantang. Berdasarkan data pra-penelitian, aspek “kegiatan yang menarik dalam pembelajaran” memperoleh persentase terendah, yaitu 12%. Kondisi ini menunjukkan bahwa rendahnya daya tarik kegiatan pembelajaran menjadi salah satu masalah utama dalam motivasi belajar peserta didik [60],[61]. Oleh karena itu, penggunaan *Wordwall* menjadi relevan karena media ini memungkinkan guru menyajikan materi dalam bentuk kuis, permainan pencocokan, latihan interaktif, atau aktivitas digital lain yang membuat peserta didik lebih terlibat dalam proses belajar [62],[63].

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa CTL dapat meningkatkan motivasi belajar dalam berbagai konteks pembelajaran [64],[65]. Beberapa studi terdahulu melaporkan bahwa CTL berpengaruh terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPA, Sejarah Kebudayaan Islam, Pendidikan Agama Kristen, PPKn, dan pembelajaran nilai-nilai Pancasila [66],[67]. Kesamaan temuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata dapat membantu peserta didik memahami manfaat pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan mereka [68],[69]. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan karena secara khusus menerapkan CTL pada pembelajaran PAI di tingkat SMP dengan bantuan media *Wordwall* sebagai media digital interaktif [70],[71].

Kontribusi utama penelitian ini terletak pada integrasi antara model CTL dan media *Wordwall* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagian penelitian terdahulu lebih banyak membahas CTL tanpa dukungan media digital atau menerapkannya pada mata pelajaran umum [72], [73]. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI dapat dikembangkan menjadi lebih kontekstual dan interaktif melalui perpaduan antara pendekatan berbasis kehidupan nyata dan media digital berbasis permainan [74], [75]. Dengan demikian, penelitian ini mengisi kesenjangan kajian mengenai penggunaan CTL berbantuan *Wordwall* dalam meningkatkan motivasi belajar PAI pada peserta didik SMP [76],[77].

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi guru PAI untuk merancang pembelajaran yang lebih variatif dan dekat dengan pengalaman peserta didik. Guru dapat menggunakan CTL untuk mengaitkan materi dengan masalah atau situasi nyata yang sering dihadapi peserta didik, kemudian menggunakan *Wordwall* sebagai sarana evaluasi formatif, penguatan konsep, atau aktivitas pembelajaran interaktif [78], [79]. Strategi ini dapat mengurangi dominasi ceramah dan memberi ruang bagi peserta didik untuk terlibat lebih aktif, baik secara individual maupun kelompok [80], [81]. Pada tingkat sekolah, hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk mendorong pemanfaatan media digital sederhana yang mudah digunakan dalam pembelajaran [82], [83].

Meskipun demikian, hasil penelitian ini perlu dipahami secara proporsional. Penelitian menggunakan desain *Posttest-Only Control Group Design*, sehingga data yang diperoleh menunjukkan perbedaan motivasi belajar setelah perlakuan, tetapi belum menggambarkan perubahan motivasi peserta didik sejak sebelum perlakuan diberikan. Selain itu, penelitian dilakukan pada satu sekolah dengan jumlah sampel terbatas, sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan secara hati-hati. Faktor lain seperti kesiapan perangkat, kemampuan guru dalam

menggunakan media Wordwall, kondisi kelas, dan minat awal peserta didik juga dapat memengaruhi hasil penelitian.

Temuan ini relevan dengan SDG 4 tentang pendidikan berkualitas karena mendukung pengembangan pembelajaran yang lebih aktif, kontekstual, inklusif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain pretest-posttest control group, melibatkan sampel dari beberapa sekolah, serta menambahkan observasi kelas atau wawancara untuk memahami proses perubahan motivasi belajar secara lebih mendalam. Dengan demikian, CTL berbantuan Wordwall dapat dikembangkan sebagai strategi pembelajaran PAI yang tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga memperkuat kualitas pengalaman belajar peserta didik secara lebih bermakna.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media *Wordwall* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Taman Siswa Bandar Lampung. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh model tersebut telah tercapai, karena hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan motivasi belajar antara peserta didik yang memperoleh pembelajaran CTL berbantuan Wordwall dan peserta didik yang memperoleh pembelajaran konvensional. Temuan ini menjawab kesenjangan pembelajaran PAI yang sebelumnya masih cenderung berlangsung secara monoton, kurang interaktif, dan belum sepenuhnya menghubungkan materi dengan pengalaman nyata peserta didik. Dengan demikian, integrasi CTL dan *Wordwall* dapat dipahami sebagai strategi pembelajaran yang membantu menjadikan pembelajaran PAI lebih kontekstual, menarik, dan mendorong keterlibatan peserta didik secara lebih aktif.

Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian pembelajaran PAI dengan menunjukkan bahwa motivasi belajar dapat diperkuat melalui kombinasi pendekatan kontekstual dan media digital interaktif. Secara praktis, hasil penelitian ini memberi implikasi bagi guru PAI untuk merancang pembelajaran yang lebih variatif, relevan dengan kehidupan peserta didik, dan didukung oleh media pembelajaran yang menyenangkan. Penelitian ini juga relevan dengan SDG 4 tentang pendidikan berkualitas karena mendukung pembelajaran yang aktif, bermakna, dan berpusat pada peserta didik. Namun, penelitian ini masih terbatas pada satu sekolah, jumlah sampel yang terbatas, dan desain posttest-only, sehingga penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain *pretest-posttest*, melibatkan sampel yang lebih luas, serta menambahkan observasi atau wawancara agar perubahan motivasi belajar dapat dianalisis secara lebih mendalam. Dengan demikian, CTL berbantuan Wordwall berpotensi menjadi alternatif pembelajaran PAI yang adaptif terhadap kebutuhan peserta didik di era digital.

INFORMASI PENULIS

Penulis Koresponden

Achmad Fadli Romadhon – Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (Indonesia);

 orcid.org/0009-0006-3173-6039

Email: achmadfadli464@gmail.com

Penulis

Achmad Fadli Romadhon – Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (Indonesia);

 orcid.org/0009-0006-3173-6039

Email: achmadfadli464@gmail.com

Syaiful Anwar – Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (Indonesia);

 orcid.org/0009-0005-1055-241X

Email: syaifulanwar@radenintan.ac.id

M. Indra Saputra – Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (Indonesia);

 orcid.org/0009-0003-8794-9007

Email: m.indrasaputra@radenintan.ac.id

KONFLIK KEPENTINGAN

"Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan."

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Judrah and A. Arjum, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Peserta Didik: Upaya Penguatan Moral," *J. Instr. Dev. Res.*, vol. 4, no. 1, pp. 25–37, 2024. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>
- [2] N. H. Yusri, M. A. Ananta, and W. Handayani, "Peran Penting Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami," *Stud. Islam dan Hum.*, vol. 2, no. 1, pp. 15–28, 2024. <https://doi.org/10.56114/integrasi.v2i1.11330>
- [3] T. D. Putri, Z. Haq, and Gusmaneli, "Model Pembelajaran Tradisional dan Kontemporer dalam Pendidikan Agama Islam," *Lencana J. Inov. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 1, pp. 304–312, 2025. <https://doi.org/10.55606/lencana.v3i1.4579>
- [4] Lusiana and L. Fahriyeh, "Pembelajaran Kontekstual dalam Pendidikan Karakter," *J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 2, no. 2, pp. 95–103, 2024.
- [5] I. A. Potabuga, F. Kobandaha, and A. N. Annas, "Model Pembelajaran PAI melalui Pendekatan Sains dan Teknologi," *Educ. J. Multidisiplin*, vol. 2, no. 2, pp. 175–184, 2026. <https://doi.org/10.37985/educazione.v2i2.54>
- [6] Shalahuddin, A. F. Safitri, R. W. Tama, A. Dhanasari, and S. Sakinah, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *J. Manaj. dan Pendidik. Agama Islam*, vol. 3, no. 6, pp. 259–268, 2025. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i6.1608>
- [7] H. Arifiani, "Efikasi Diri dan Motivasi Belajar sebagai Prediktor Keberhasilan Belajar

- Matematika,” *Polynom*, vol. 5, no. 1, pp. 31–40, 2025. <https://doi.org/10.14421/polynom.2025.51.31-40>
- [8] D. Darmawan, T. A. Rizka, and D. N. A., “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Al-Zayn J. Ilmu Sos. Huk.*, vol. 4, no. 2, pp. 1935–1951, 2026. <https://doi.org/10.61104/alz.v4i2.4601>
- [9] G. K. Rahmatika, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMPN 15 Kerinci,” *J. Edukasi dan Penelit. Mat.*, vol. 15, no. 1, pp. 1–7, 2026. <https://doi.org/10.24036/jepm.v15i1.290>
- [10] A. R. Lubis, A. N. Dalimunthe, P. Riskiyah, R. N. Batubara, and S. S. H., “Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Siswa SMA Negeri 3 Panyabungan,” vol. 10, no. 1, pp. 691–708, 2026.
- [11] F. Azizah, I. N. Hikmah, and M. Zaironi, “Analisis Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran PAI Berbasis Masalah dengan Mengembangkan Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik di SDN Sukun 3 Kota Malang,” *Al-Zayn J. Ilmu Sos. Huk.*, vol. 4, no. 1, pp. 4353–4361, 2026. <https://doi.org/10.61104/alz.v4i1.3288>
- [12] E. Yana, M. Andriani, I. Syafe, E. Hadiati, and R. V. Rahmatika, “Strategi dan Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam: Kajian Literatur Konsep, Prinsip Pedagogis, dan Implementasi Kontemporer,” *Paedagogie*, vol. 21, no. 1, pp. 1581–1594, 2026. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v21i1.16402>
- [13] S. Amrie, P. Y. Sayektie, and I. T. N. Rochbani, “Strategi Bercerita pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah dan Motivasi Belajar Siswa SMP di Tanjungpinang,” *Al-Muqaddimah: J. Educ. Relig. Perspect.*, vol. 2, no. 2, pp. 33–43, 2026.
- [14] M. Irfan and M. M., “Strategi Guru PAI dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa melalui Pendekatan Humanistik di MA Probolinggo,” vol. 4, no. 1, pp. 43–51, 2026. <https://doi.org/10.54298/tarunaedu.v4i1.845>
- [15] R. I. K. Sofiani, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar di Kecamatan Bengkalis,” *J. Sci. Soc. Res.*, vol. 9, no. 1, pp. 415–424, 2026. <https://doi.org/10.54314/jssr.v9i1.5097>
- [16] S. Jamilah, N. Fadilah, Faturahman, M. Dini, U. Hasanah, and M. Maulana, “Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan dalam Pembelajaran PAI: Antara Teori dan Praktik,” *J. Inov. Pendidik. Dasar dan Menengah*, vol. 3, no. 1, pp. 38–55, 2026. <https://doi.org/10.71301/jipdasmen.v3i1.213>
- [17] K. Amelia and Ismail, “Penerapan Filsafat Realisme dalam Pembelajaran Berbasis Fakta dan Pengalaman Nyata,” *Didaktik: J. Ilm. PGSD STKIP Subang*, vol. 11, no. 04, pp. 292–304, 2025. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i04.9548>
- [18] K. Anggraini, L. Sir, and Gusmaneli, “Penerapan Contextual Teaching and Learning dalam Membentuk Karakter Peserta Didik pada Pembelajaran PAI,” *J. Educ. Res. Dev.*, vol. 2, no. 4, pp. 933–938, 2026.
- [19] Agustin, Fitria, Ningsih, Sulistiawati, and F. Andrian, “Strategi Pembelajaran Berkelompok dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik,” *J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 6, no. 2, pp. 2953–2964, 2026. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i2.4337>
- [20] B. E. S. Nur, M. Hamdani, and M. Muhajirin, “Analisis Model Problem-Based Learning dalam Meningkatkan Kolaborasi Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 1 Sambik Elen Tahun Pelajaran 2024/2025,” *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 12, no. 1, pp. 106–114, 2026.
- [21] R. Q. Akyuna, A. D. Wahyuni, and D. Mintasih, “Peran Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik,” *J. Hukum, Pendidik. Sos. Keagamaan*,

- vol. 5, no. 1, pp. 121–132, 2025. <https://doi.org/10.47200/awtjhpsa.v5i1.3112>
- [22] S. U. Margareta, L. Amiliyani, S. Awwaliyah, and H. N. Arifqi, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa,” *JIP: J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 9, no. 1, pp. 662–667, 2026. <https://doi.org/10.54371/jiip.v9i1.10415>
- [23] V. Rahman, A. Anirah, and Elya, “Peran Guru PAI dalam Mendorong Kesadaran Pelaksanaan Salat Fardu Peserta Didik,” *Robbayana J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 133–145, 2025. <https://doi.org/10.71029/robbayana.v3i2.104>
- [24] M. Astuti et al., “Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Konsep, Tujuan, dan Manfaat dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik,” *Educ. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 183–190, 2026. <https://doi.org/10.63822/29bjrf30>
- [25] A. Dulyapit and Y. N., “Model Contextual Teaching and Learning sebagai Pendekatan Inovatif dalam Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah,” *J. Pendidik. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 4, no. 1, pp. 45–51, 2025. <https://doi.org/10.33752/aldawat.v4i01.8491>
- [26] A. N. Zahra, D. Rahmadani, and A. Fuad, “Analisis Implementasi Model Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran PKn untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *J. Penelit. Nusantara*, vol. 1, no. 5, pp. 513–518, 2025. <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i5.302>
- [27] N. Aliah, A. F. Djollong, N. I. Adyana, and J. Rheka, “Model Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kontekstual melalui Pendekatan Contextual Teaching Learning untuk Meningkatkan Literasi Spiritual Siswa,” *Al-I’tibar J. Pendidik. Islam*, vol. 13, no. 1, pp. 91–99, 2026. <https://doi.org/10.30599/mv0bh489>
- [28] S. I. Putri, Nurkifayati, Lisfani, and A. Inayah, “Penerapan Model Pembelajaran CTL Berorientasi Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD,” *J. Pesona Indones.*, vol. 2, no. 2, pp. 53–58, 2025. <https://doi.org/10.71436/jpi.v2i2.33>
- [29] P. A. Anggraini, “Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri Sekayu,” *Al-Ulum J. Pendidik. dan Kaji. Islam*, vol. 8, no. 1, pp. 1–16, 2025.
- [30] R. S. Rismawati, S. Faisal, Khoirudin, and K. Choiriyah, “Contextual Teaching and Learning dalam Pendidikan Agama Islam untuk Menginternalisasi Nilai,” *Islam. Learn. J.*, vol. 4, no. 1, pp. 44–62, 2026. <https://doi.org/10.54437/iljislamiclearningjournal.v4i1.2832>
- [31] L. M. R. Telaumbanua and G. Sanjaya, “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Model Contextual Teaching and Learning,” *Al-Tazkiyah Int. J. Islam. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 18–32, 2025.
- [32] S. Sangadah et al., “Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning pada Mata Pelajaran IPS sebagai Upaya Pengembangan Kompetensi Abad Ke-21 di SMP Negeri 2 Pamanukan,” vol. 12, no. 2, pp. 188–193, 2025.
- [33] F. Ochtaulia, D. Safitri, and Sujarwo, “Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPS,” *Jimad: J. Ilm. Mutiara Pendidik.*, vol. 3, no. 1, pp. 85–97, 2025.
- [34] M. A. Rahman, Sufiani, and A. D. Arsenta, “Implementasi Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas IX-Sains B Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan,” *Didaktik: J. Ilm. PGSD STKIP Subang*, vol. 12, no. 1, pp. 20–33, 2026. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i01.11138>
- [35] R. K. Habibi, N. F. Istiawati, D. Pangestu, S. Nuraini, and S. A., “Pelatihan Model Contextual Teaching and Learning Berbantuan Media Interaktif pada Pembelajaran IPAS SD,” vol. 5, no. 2, pp. 1–7, 2026. <https://doi.org/10.23960/jpm-ip.vol.5i.2.1695>
- [36] Z. A. Marisa et al., “Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual dengan Memanfaatkan Teknologi pada Pembelajaran Fikih MI Kelas II Materi Adzan dan Iqomah,” *Pros. KNPI Konf. Nas. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 1–17, 2025.

- [37] A. N. Fadhilah and A. S., “Implementasi Media Digital Interaktif Berbasis Wordwall untuk Melatih Maharah Istima’ Peserta Didik Kelas VII H MTsN 1 Lamongan,” *Ta’limi J. Arab. Educ. Arab. Stud.*, vol. 5, no. 1, pp. 119–136, 2026. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v5i1.399>
- [38] S. Mumtazah, S. S. Syam, and N. A. Alwi, “Penggunaan Wordwall sebagai Game Edukasi untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21 di Sekolah Dasar,” *Din. Pembelajaran J. Pendidik. dan Bhs.*, vol. 2, no. 3, pp. 159–169, 2025. <https://doi.org/10.62383/dilan.v2i3.1905>
- [39] E. Putri, R. Arifin, and F. P. Fadillah, “Upaya Meningkatkan Keterlibatan Siswa Sekolah Dasar melalui Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall,” *JIMU J. Ilm. Multi Disiplin*, vol. 3, no. 3, pp. 1298–1305, 2025.
- [40] R. Andini and N. F. Syam, “Penggunaan Media Pembelajaran Open the Box Berbasis Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial,” *JPP J. Pendidik. Prof.*, vol. 1, no. 2, pp. 47–62, 2025.
- [41] M. I. Ramdhani, M. I. Marzuqi, A. Suprijono, and D. Nafisah, “Pengaruh Model Pembelajaran CTL Berbantuan Game Edukatif Wordwall terhadap Capaian Pembelajaran Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS di SMP Labschool Unesa 3,” *Dialektika*, vol. 6, no. 1, pp. 277–284, 2026.
- [42] A. A. Bouty, Hermila A., A. Mulyanto, J. A. Pakaja, Muthia, and R. A. Lahay, “Efektivitas Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbantuan Wordwall terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMP pada Materi Jaringan Komputer,” *Educ. Inf. Technol.*, vol. 1, no. 2, pp. 46–51, 2025.
- [43] Z. Riskiyah and M. Maghfiroh, “Pemanfaatan Media Wordwall dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Kartika: J. Stud. Keislam.*, vol. 6, no. 1, pp. 592–607, 2026. <https://doi.org/10.59240/kjsk.v6i1.591>
- [44] Nurmaya, D. I., and M. Z. Mutaqin, “Pemanfaatan Media Wordwall untuk Pembelajaran Interaktif di SD Tahfizh Qur’an Mardhatillah Picung,” *Dirasa Islam.*, vol. 4, no. 2, pp. 177–192, 2025. <https://doi.org/10.63548/dijis.v4i2.159>
- [45] U. Nursehah, S. Wijaya, and Sophia, “Penerapan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD pada Mata Pelajaran IPA,” *J. Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, vol. 13, no. 2, pp. 2623–2685, 2021.
- [46] A. T. Usman, Y. M. Nasrullah, W. Hidayatulloh, and M. Masripah, “Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam,” *J. Intelek Insa. Cendikia*, vol. 1, no. 6, pp. 1947–1962, 2024.
- [47] A. Nababan, S. Harefa, and R. Sihombing, “Pengaruh Penggunaan Model Contextual Teaching and Learning terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2022/2023,” *Sinar Kasih J. Pendidik. Agama dan Filsafat*, vol. 1, no. 4, pp. 125–135, 2023. <https://doi.org/10.55606/sinarkasih.v1i4.211>
- [48] R. Rafzan, B. T. Rizal, and R. D. Roswati, “Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning terhadap Motivasi Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar di SD,” *Edukatif: J. Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 5, pp. 6099–6110, 2024. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i5.7635>
- [49] R. Zaini and S. T. Eka, “Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Siswa dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila di SMPN 2 Tanah Merah Bangkalan,” *J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 9, pp. 224–236, 2024.
- [50] Romli, “Model Pembelajaran Kontekstual pada Pelajaran PAI sebagai Salah Satu Inovasi Pengembangan Kurikulum di Sekolah,” *Eduagama J. Kependidikan dan Sos. Keagamaan*, vol. 8, no. 2, pp. 269–279, 2022.

- <https://doi.org/10.32923/edugama.v8i2.2590>
- [51] A. R. A. Kaloko, “Pengaruh Game Wordwall dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Swasta Bandung Bandar Setia,” *Mesada: J. Innov. Res.*, vol. 2, no. 2, pp. 634–641, 2025. <https://doi.org/10.61253/we820219>
 - [52] I. Kholid, “Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning terhadap Keaktifan Belajar Siswa,” *Tarunaedu J. Educ. Learn.*, vol. 1, no. 1, pp. 68–82, 2023.
 - [53] S. D. Sihombing et al., “Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning terhadap Pemahaman Konsep Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI SMA Swasta Teladan Pematangsiantar,” *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, vol. 11, no. 1, pp. 296–301, 2026. <https://doi.org/10.29303/jipp.v11i1.4513>
 - [54] H. Chaer and M. Efendi, “Pembelajaran Kontekstual,” *J. Lisdaya*, vol. 21, no. 1, pp. 14–28, 2025.
 - [55] Aminah and Hairida, “Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 5, pp. 8349–8358, 2022. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3791>
 - [56] F. D. Yanti and W. Wikanta, “Peran Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran: Analisis Pengaruh terhadap Motivasi Belajar,” vol. 4, no. 2, pp. 79–88, 2025. <https://doi.org/10.30651/jses.v4i2.25121>
 - [57] I. N. Iliza and M. Hanif, “Membangun Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik,” *Al-Ilmiya J. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 3, pp. 700–708, 2025.
 - [58] A. M. Nur’aini and H. Tamrin, “Inovasi Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *J. Islam. Educ. Dev.*, vol. 1, no. 1, pp. 63–72, 2024.
 - [59] S. Syahidah and Neviyarni, “Konsep dan Penerapan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran: Tinjauan Teoritis dan Implikasi dalam Bimbingan Konseling,” *J. Ilm. Penelit. Mhs.*, vol. 3, no. 6, pp. 600–606, 2025. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i6.1698>
 - [60] D. Saputra, “Peran Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik pada Lembaga Pendidikan Islam,” *Dirasah*, vol. 8, no. 2, pp. 753–760, 2025.
 - [61] N. I. B. Harianja, Z. K. Nasution, and S. D. Sibarani, “Identifikasi Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Sebagian Besar Warga Belajar di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Generasi Amanah,” *J. Ilm. Penelit. Mhs.*, vol. 3, no. 5, pp. 569–581, 2025. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i5.1497>
 - [62] N. H. Febiani and M. H. Dwiani, “Penggunaan Model Contextual Teaching and Learning Berbantuan Media Wordwall terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa,” *Didaktik: J. Ilm. PGSD STKIP Subang*, vol. 11, no. 2, pp. 225–234, 2024. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.4418>
 - [63] Nurfajriani, A. Tjaolo, and S. M. Sabang, “Penggunaan Media Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Pancasila pada Peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar,” vol. 16, no. 1, pp. 132–140, 2025.
 - [64] R. Damayanti and Aliani, “Pengaruh Pendekatan Kontekstual terhadap Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Siswa Kelas V Sekolah Dasar,” *J. Pesona Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 23–27, 2025.
 - [65] N. M. R. Zaeni, M. F. Nur, and A. W. Rosyidi, “Contextual Teaching and Learning untuk Peningkatan Pembelajaran Bahasa Arab,” *Naskhi*, vol. 7, no. 1, pp. 1–13, 2025. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v7i1.3306>
 - [66] D. Pepilina et al., “Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Kelas Rendah Sekolah Dasar,” *J. Pengabd. Masy. dan Ris. Pendidik.*, vol. 3, no. 4, pp. 3091–3099, 2025. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1028>
 - [67] S. Situmorang, A. G. Pasaribu, D. Naibaho, T. Medi, and H. Turnip, “Pengaruh Model

- Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025,” JPIM J. Penelit. Ilm. Multidisipline, vol. 2, no. 3, pp. 1271–1288, 2025.
- [68] L. Suhermi, N. Barokah, and R. K., “Pembelajaran Kontekstual sebagai Inovasi Kreatif dalam Menjadikan Materi Ajar Lebih Bermakna,” Jispendiora, vol. 4, no. 2, pp. 94–103, 2025. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v4i2.2197>
 - [69] N. Khauroh, M. Qomaruddin, and S. Halimah, “Pembelajaran Kontekstual sebagai Upaya Peningkatan Efektivitas Pendidikan Agama Islam di Tingkat Menengah,” J. Sains Student Res., vol. 3, no. 3, pp. 76–84, 2025. <https://doi.org/10.29240/ajis.v4i1.844.77>
 - [70] J. M. Pindarto, “Pengembangan Media Wordwall sebagai Alat Evaluasi Interaktif pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Amin Palangkaraya,” At-Tarbiyah, vol. 3, no. 1, pp. 728–733, 2025.
 - [71] N. W. Rohmah, “Analisis Literatur Media Pembelajaran Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI,” IMEIJ, vol. 7, no. 2, pp. 2523–2531, 2026. <https://doi.org/10.54373/imeij.v7i2.5220>
 - [72] K. W. Ningsih and A. Valen, “Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal dengan Menggunakan Model Contextual Teaching and Learning pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 60 Lubuklinggau,” LJESSE, vol. 4, no. 1, pp. 65–86, 2024. <https://doi.org/10.55526/ljese.v4i1.659>
 - [73] W. P. Lestari, E. F. Ningsih, R. Sugianto, and A. S. Budi, “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning terhadap Hasil Belajar Matematika,” J. Penelit. Tindakan Kelas, vol. 1, no. 1, pp. 28–33, 2023. <https://doi.org/10.61650/jptk.v1i1.155>
 - [74] R. Hidayati and Hafidz, “Inovasi dan Optimalisasi Media Digital Berbasis TIK dalam Pembelajaran PAI,” J. Islam. Educ. Stud., vol. 4, no. 1, pp. 18–26, 2025. <https://doi.org/10.58569/jies.v4i1.1238>
 - [75] D. Purnomo, M. A. Marta, and Gusmaneli, “Pemanfaatan Media Interaktif dalam Strategi Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik,” J. Pendidik. dan Ilmu Sos., vol. 3, no. 2, pp. 414–427, 2025. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v3i2.3237>
 - [76] D. Rahmawati, D. Rufaidah, and I. Astari, “Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Kelas VII Menggunakan Model Discovery Learning Berbantuan Wordwall,” Pros. Semin. Nas. Pendidik. Profesi Guru, vol. 3, no. 1, pp. 1–10, 2024.
 - [77] I. Pariza, E. Marlia, Ade, and Isnaniah, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Contextual Teaching and Learning Berbasis TPACK di Kelas IV B SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan,” J. Educ. Action Res., vol. 8, no. 4, pp. 572–579, 2024. <https://doi.org/10.23887/jear.v8i4.88295>
 - [78] P. Wachadania and H. B. Amroellah, “Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Berbantuan Media Wordwall terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV Gugus 4 Kecamatan Panji,” J. Cendikia Pendidik., vol. 4, no. 2, pp. 141–150, 2025. <https://doi.org/10.36841/cendekiapendidikan.v4i2.6418>
 - [79] A. F. Nasution and E. Yusnaldi, “Penerapan Model Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Sikap Sosial Peserta Didik di Kelas IV MIS Mutiara,” Didaktika, vol. 13, no. 3, pp. 2937–2950, 2024.
 - [80] N. Mutia, T. Najmilah, Z. Sismia, K. R. Ramadhani, and A. Suryapuspita, “Perbandingan Motivasi Belajar Siswa melalui Metode Ceramah dan Digital,” Juperan, vol. 4, no. 2, pp. 2514–2520, 2025.
 - [81] B. Ariga, “Strategi Pembelajaran Aktif untuk Mengurangi Kebosanan Belajar Siswa di

- SMKS Muhammadiyah 9 Medan,” *Karakter: J. Ris. Ilmu Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 4, pp. 22–31, 2025. <https://doi.org/10.61132/karakter.v2i4.1275>
- [82] M. Jannah, E. Nursyalila, L. Marsyalia, Z. Rahmadhani, and P. H. Pebriana, “Optimalisasi Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar,” *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 6, no. 2, pp. 58–65, 2026.
- [83] D. Novela et al., “Implementasi Pembelajaran Inovatif melalui Media Digital di Sekolah Dasar,” *J. Pract. Learn. Educ. Dev.*, vol. 4, no. 2, pp. 100–105, 2024. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i2.283>